

PENTINGNYA KREATIVITAS DALAM PENGEMBANGAN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN

Dea Putri Jelita¹, Hafifah Batubara², Sekar Ayu Larasati³, Mansur Keling⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

sekarayularasati62@gmail.com

Abstract

Creativity is a process of creating new ideas or developing existing ideas. The method in this article uses library research, namely a method of collecting data by understanding and studying theories from various literature related to the research. This data collection uses the method of searching for sources and constructing them from various sources, for example books, journals and research that has already been carried out. Library materials obtained from various references are analyzed critically and must be in-depth in order to support the propositions and ideas. Research result is the existence of creativity is important in entrepreneurship or important for an entrepreneur in running his business. Because creativity will bring about market updates or changes, improve product quality and excellence, increase customer satisfaction, create strategies for competitive advantage.

Keywords: *Entrepreneurship, Business, Creativity*

Abstrak:

Kreativitas adalah sebuah proses dalam menciptakan ide-ide baru ataupun mengembangkan ide-ide yang sudah ada. Metode yang diuraikan dalam artikel ini menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki dan mempelajari teori-teori dari berbagai publikasi yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data ini menggunakan metode sourcing dan konstruksi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan perlu ditelaah lebih lanjut untuk mendukung saran dan gagasan. Hasil Penelitian adalah adanya sebuah kreativitas penting dalam kewirausahaan atau penting bagi seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya. Dikarenakan dengan adanya kreativitas akan melakukan pembaharuan ataupun perubahan pasar, meningkatkan kualitas dan keunggulan produk, meningkatkan kepuasan pelanggan, menciptakan strategi untuk keunggulan kompetitif.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Bisnis, Kreativitas

Pendahuluan

Perjuangan startup saat ini bukanlah perkara mudah. Ketidakpastian ekonomi dan bisnis telah menyebabkan peningkatan jumlah PHK. Kendala utama peluncuran startup economy adalah semakin rendahnya daya beli akibat rendahnya pendapatan di sektor konsumen (Saptono, dkk , 2016). Menurut pernyataan tersebut, alasan orang suka berwirausaha adalah karena menjadi karyawan sudah tidak menarik lagi karena adanya masalah yang mungkin tidak kita ketahui, kedepannya kita akan dipecat jika perusahaan tidak belajar bagaimana cara berkembang. Menjadi wirausaha adalah solusi untuk tetap produktif dengan menjadi wirausaha yang memiliki usaha sendiri dan dapat memulai atau membangunnya bersama keluarga dan teman. Namun hal ini dapat menimbulkan persaingan yang cukup ketat karena semakin meningkatnya minat masyarakat untuk berwirausaha dan mengembangkan potensi usahanya.

Keinginan untuk memulai usaha apapun seringkali terhalang oleh keterbatasan modal dan kurangnya kepemilikan aset yang dapat dijadikan jaminan. Memang benar salah satu faktor penting dalam mendirikan dan memulai suatu usaha adalah kebutuhan modal. Dalam hal ini modal moneter bukanlah yang utama, karena yang terpenting adalah modal talenta dan kemampuan kita dalam mendirikan usaha. Dengan berpikir kreatif dan inovatif, inilah langkah awal kami dan menjadikan pemikiran tersebut sebagai modal dalam menjalankan bisnis. Tidak memerlukan peralatan apa pun, cukup gunakan ide-ide kreatif, inovatif dan unik untuk membangun bisnis. Misalnya dengan memanfaatkan barang-barang bekas seperti kain atau kain bekas, kita bisa mengubahnya menjadi barang-barang yang bisa menciptakan nilai. Selain itu, kita juga bisa memanfaatkan bakat kita untuk menjadi wirausaha dengan menggunakan aplikasi dan mengubahnya menjadi layanan kreatif desain. Oleh karena itu bagi para wirausaha tidak perlu takut tidak memiliki modal fisik, namun dengan bakat dan kemampuan yang kita miliki, termasuk modal untuk memulai usaha.

Kewirausahaan memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian negara; Adanya kewirausahaan akan mampu mengurangi pengangguran dan mengurangi kemiskinan, hal inilah yang dibutuhkan Indonesia saat ini (Keling dan Sentosa, 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas pentingnya kreativitas dalam pengembangan suatu usaha atau usaha yang dipimpin oleh wirausaha. Dengan kreativitas dalam berwirausaha, tujuannya adalah untuk melakukan inovasi produk, meningkatkan operasional bisnis, meningkatkan pelayanan yang unik, meningkatkan kualitas jangkauan pelanggan dan memberikan keunggulan kompetitif. Kreativitas dalam pengembangan bisnis penting karena memungkinkan perusahaan menemukan solusi inovatif, membedakan diri dari pesaing, mengidentifikasi peluang baru, dan mengembangkan produk atau layanan baru yang lebih menarik bagi konsumen. Kemampuan berpikir kreatif membantu bisnis mengembangkan, beradaptasi dan meningkatkan strategi mereka di pasar yang kompetitif.

Tinjauan Pustaka

Kreativitas memungkinkan bisnis menghasilkan produk dan layanan inovatif, yang dapat membantu mereka membedakan diri dari pesaing dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Kreativitas membantu mengidentifikasi peluang bisnis baru dan cara memanfaatkan pasar yang sedang berkembang. Pengusaha kreatif cenderung melihat peluang yang lebih baik di tengah tantangan. Kreativitas juga berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Inovasi dalam proses bisnis dapat membantu menghemat biaya dan meningkatkan produktivitas.

Bisnis yang kreatif memiliki daya tarik yang lebih besar bagi investor dan pelanggan. Mereka menunjukkan bahwa mereka terbuka terhadap perubahan dan memiliki potensi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Kreativitas membantu perusahaan untuk mengatasi tantangan dan masalah yang mungkin muncul. Para wirausahawan yang kreatif cenderung lebih adaptif dan dapat menemukan solusi inovatif. kreativitas juga berhubungan erat dengan pembelajaran berkelanjutan. Perusahaan yang mendorong kreativitas mendorong karyawannya untuk terus belajar dan berkembang, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kreativitas juga berperan penting dalam menjalin kemitraan dan kolaborasi yang saling menguntungkan. Perusahaan dengan budaya inovatif lebih cenderung menarik mitra yang memiliki visi dan nilai yang sama.

Hal ini menegaskan bahwa kreativitas merupakan faktor penting dalam pengembangan bisnis dan kewirausahaan karena dapat membantu bisnis beradaptasi, tumbuh dan berhasil dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat.

Metode Penelitian

Metode yang diuraikan dalam artikel ini menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki dan mempelajari teori-teori dari berbagai publikasi yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data ini menggunakan metode sourcing dan konstruksi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan perlu ditelaah lebih lanjut untuk mendukung saran dan gagasan.

Hasil dan Pembahasan

Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan dan mewujudkan suatu visi. Visi dapat berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam melakukan sesuatu. Hasil akhir dari proses ini adalah terciptanya bisnis baru yang diciptakan dalam kondisi risiko atau ketidakpastian. Selain perkembangan dan tantangan seperti krisis ekonomi, pemahaman tentang kewirausahaan semakin meningkat melalui pendidikan dan pelatihan formal di seluruh lapisan masyarakat wirausaha. Orang yang melakukan kegiatan usaha disebut wirausaha. Muncul pertanyaan mengapa seorang wirausahawan (entrepreneur) mempunyai cara berpikir yang berbeda dari manusia pada umumnya. Mereka mempunyai motivasi, panggilan jiwa, persepsi dan emosi yang sangat terkait dengan nilai-nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia unggul.

Munandar berpendapat bahwa, kreativitas merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya. Orang sering memahami kreativitas sebagai bakat luar biasa. Gaya hidup kreatif diekspresikan dalam cara seseorang memandang dunia, menggunakan seluruh kemampuannya dan mengembangkan kepekaan terhadap isu-isu lingkungan. Ketika individu menggunakan seluruh kemampuannya dan menyeimbangkan kepekaannya terhadap lingkungan, terjadilah proses yang menunjukkan kemudahan, fleksibilitas, orisinalitas, dan ketelitian dalam menciptakan ide baru (Munandar, 2012).

Kreativitas adalah inisiatif yang berkisar pada produk yang efektif dan bermanfaat. Memahami kreativitas memberikan dasar yang kuat untuk menciptakan alat kewirausahaan. Kreativitas adalah “memikirkan sesuatu yang baru”, yaitu kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru untuk memecahkan masalah ketika dihadapkan pada peluang. Menurut Hadiyati, kreativitas merupakan topik yang cocok tidak hanya bagi wirausahawan baru tetapi juga bagi dunia usaha dan kegiatan usaha pada umumnya (Hadiyati, 2011). Kreativitas Di sisi lain, Frinces berpendapat bahwa syarat orang kreatif adalah: (1) keterbukaan terhadap pengalaman; (2) mengamati visibilitas dengan cara yang layak; (3) keinginan; (4) kemandirian dalam menilai, berpikir dan bertindak, (5) kebutuhan dan penerimaan otonomi, (6) rasa percaya diri (7) tidak tunduk pada pengawasan kelompok; (8) bersedia menghadapi risiko (Frinces, 2004).

Seorang pebisnis atau pengusaha harus berpikir lebih kritis. Oleh karena itu, wirausahawan harus kreatif dan mengemukakan gagasan bahwa wirausahawan sukses dapat mengidentifikasi peluang disekitarnya ketika ia memiliki kemampuan kreatif.

Kreativitas dalam konteks pengembangan bisnis dan kewirausahaan mengacu pada kemampuan menghasilkan ide-ide baru, solusi inovatif, dan konsep unik yang meningkatkan produk, layanan, atau proses bisnis. Hal ini penting untuk memecahkan masalah, mengidentifikasi peluang baru dan menciptakan nilai tambah. Dalam bisnis, kreativitas dapat mengarah pada inovasi produk, strategi pemasaran yang unik, pengembangan model bisnis yang berbeda, dan lain lain yang dapat membantu organisasi mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan yang langgeng.

Kreativitas memiliki sejumlah manfaat dalam meningkatkan daya saing suatu bisnis, antara lain kemampuan melakukan inovasi produk, layanan, dan proses yang dapat membantu membedakan bisnis dari pesaingnya. Dimungkinkan juga untuk menemukan solusi baru, memperluas pasar dan menarik perhatian konsumen melalui pendekatan yang unik. Kreativitas juga membantu beradaptasi terhadap perubahan pasar, meningkatkan efisiensi, dan menginspirasi tim untuk menciptakan strategi baru yang dapat memberikan keunggulan kompetitif.

Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat kreativitas dalam pengembangan bisnis dan kewirausahaan. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas dalam konteks ini:

1. Budaya Perusahaan: Budaya yang mendorong kreativitas, inovasi dan pengambilan risiko dapat sangat mempengaruhi tingkat kreativitas. Perusahaan yang memberikan kebebasan kepada karyawannya untuk berekspresi dan mencoba hal baru memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi.
2. Kepemimpinan: Gaya kepemimpinan yang mendorong kreativitas dan memberikan contoh positif adalah penting. Pemimpin yang mendukung ide-ide inovatif, mendorong dan memberikan ruang bagi karyawan untuk mengekspresikan diri akan memotivasi tim untuk lebih kreatif.
3. Ruang untuk Eksperimen: Organisasi yang memberikan kesempatan untuk menguji ide-ide baru dan inovatif tanpa takut gagal merangsang kreativitas. Terkadang kegagalan adalah bagian dari proses inovasi.
4. Kemampuan dan Pengetahuan: Tingkat kreativitas juga bergantung pada pengetahuan dan keterampilan masing-masing individu. Semakin beragam pengetahuan dan keterampilan seseorang, maka semakin besar potensi yang dimilikinya untuk menghasilkan ide-ide kreatif.
5. Keragaman Tim: Tim yang terdiri dari individu-individu dengan latar belakang, pengalaman, dan perspektif yang beragam lebih mungkin menghasilkan ide-ide inovatif karena keragaman perspektif.
6. Tantangan dan Motivasi: Ketika karyawan menghadapi tantangan yang merangsang pemikiran kreatif dan termotivasi secara intrinsik, mereka cenderung menghasilkan solusi kreatif.
7. Sumber Daya dan Dukungan Keuangan: Kreativitas seringkali membutuhkan sumber daya dan dukungan finansial. Bisnis yang memiliki akses terhadap sumber daya ini dapat memiliki lebih banyak kebebasan untuk mengembangkan ide-ide inovatif menjadi produk atau layanan yang sukses.
8. Perubahan Lingkungan Eksternal: Perubahan tren industri, teknologi, dan kebijakan pemerintah dapat berdampak pada kreativitas dalam upaya beradaptasi dan menciptakan peluang baru.

Memahami dan mengelola faktor-faktor tersebut dapat membantu meningkatkan tingkat kreativitas dalam pengembangan usaha dan kewirausahaan. Kreativitas merupakan faktor kunci dalam menciptakan inovasi dan keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis.

Selain itu, faktor lain juga mempengaruhi kreativitas. Faktor yang dapat mendorong pencapaian kreatif individu antara lain:

1. Dorongan dari dalam diri sendiri

Setiap individu mempunyai kecenderungan atau dorongan internal untuk mencipta, mewujudkan potensi dirinya, mengekspresikan dan mengaktifkan segala kemampuan yang dimilikinya. Dorongan ini adalah pendorong utama kreativitas ketika individu membentuk hubungan baru dengan lingkungannya dengan tujuan menjadi diri mereka sendiri sepenuhnya.

2. Dorongan dari lingkungan

Faktor yang mempengaruhi kreativitas mungkin adalah keterampilan berpikir dan ciri-ciri kepribadian dalam berinteraksi dengan lingkungan tertentu. Faktor kapasitas berpikir meliputi kecerdasan (intelligence) dan pengayaan materi berpikir berupa pengalaman dan keterampilan. Faktor kepribadian meliputi rasa ingin tahu, harga diri dan percaya diri, sifat mandiri, keberanian mengambil resiko, dan ketegasan. Kreativitas akan sangat membantu organisasi dalam menyikapi setiap perubahan yang mungkin timbul dalam persaingan dunia bisnis.

Kesimpulan

Dalam kewirausahaan atau berwirausaha bukan hanya memerlukan modal materi saja, namun juga modal bakat seperti salah satunya kreativitas. Kreativitas sangat penting dalam mengembangkan bisnis atau kewirausahaan yang dijalankan seorang wirausahawan. Disimpulkan bahwa, kreativitas dalam konteks pengembangan kewirausahaan ini akan menjadi solusi pemecahan masalah, menemukan peluang baru dan lainnya. Selain itu, kreativitas ini akan bermanfaat untuk kualitas produk, daya saing bisnis dan juga perubahan pasar. Kreativitas terjadi tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu baik dari dalam diri sendiri ataupun lingkungan sekitar, Budaya Perusahaan, Kepemimpinan, Ruang untuk Eksperimen, Kemampuan dan Pengetahuan, Keragaman Tim, Tantangan dan Motivasi, Sumber Daya dan Dukungan Keuangan, Perubahan Lingkungan Eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Frinces, Heflin. *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Darusalam. 2004.
- Hadiyati, E. “ Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 13, No.1. 2011.
- Hidayat, W. Wahyu. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasinya*. Jawa Tengah: CV Pena Persada. 2020.
- Keling, M dan Sri Ulfa Sentosa. “ The Influence of Entrepreneur Learning, Self Efficiency and Creativity Toward Student Entrepreneurial Interests of Tarbiyah and Teachers Training Faculty, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara “. *4th Padang Internastional Conference on Education, Economics, Business, and Accounting*. Vol. 124. 2020.
- Munandar, U. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Nartin, dkk. “ Kreativitas Pelatihan Kewirausahaan di Desa Linonggasai Kecamatan Wonggeduku Barat Kabupaten Konawe “. *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 1, N0. 1. 2023.
- Saptono, A., dkk. “ Pelatihan Manajemen Usaha dan Pengelolaan Keuangan UKM Bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna di Sukabumi Jawa Barat “. Vol 13, No. 1, 6-14. 2016
- Wiyono, D. Harsoyo, dkk. “ Kreativitas dan Inovasi Dalam Berwirausaha “. *Jurnal Usaha (Unit Kewirausahaan) Pendidikan dan Non Pendidikan*. Vol 1, No. 2. 2020